Lampiran 1: Jenis Tumbuhan Obat untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Samin Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro

Beluntas

Asam

Brotowali

Pisang

Pepaya

Jahe

Sirih

Bunga sepatu

Sambiloto

Kunyit

Merica

Cabe Jamu

Kumis kucing

Kencur

Mengkudu

Temulawak

Temu kunci

Pare

Adas

Nangka

Lidah buaya

Bawang merah

Bawang putih

Pegagan

Pulosari

Puring

Meniran

Mangga

Lengkuas

Ketumbar

Jeruk nipis

Biji Kedawung

Lampiran 2: Foto Wawancara

(Wawancara dengan warga)

Lampiran 3: Cara Pembuatan Obat untuk Kesehatan Reproduksi (contoh: Membersihkan darah kotor waktu melahirkan)

A

B

C

D

E

F

G

H

Keterangan :

A : Persiapan bahan
B : Dikupas bawang putih dan kunyit
C : Diparut bawang putih dan kunyit
D : Disaring sari bawang putih dan kunyit
E : Direbus
F : Ditambah gula dan asam
G : Diaduk
H : Hasil

Lampiran 4: Tabulasi Data Penelitian

1. Persentase Jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan sebagai Kesehatan Reproduksi

$$\% \text{ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Jenis tumbuhan (i) yang direkomendasikan responden}}{\sum \text{total seluruh responden yang menyebutkan}} \text{ X 100 \%}$$

No	Nama Jenis	Jumlah	%Penggunaan Tumbuhan
1	Jahe	$\frac{8}{40}\ x\ 100\%$	20%
2	Kunyit	$\frac{14}{40}\ x\ 100\%$	35%
3	Beluntas	$\frac{5}{40}\ x\ 100\%$	12%
4	Kencur	$\frac{9}{40}\ x\ 100\%$	28%
5	Kunci	$\frac{6}{40}\ x\ 100\%$	15%
6	Sambiloto	$\frac{5}{40}\ x\ 100\%$	12%
7	Kumis kucing	$\frac{3}{40}\ x\ 100\%$	7%
8	Sirih	$\frac{12}{40}\ x\ 100\%$	30%
9	Bawang putih	$\frac{7}{40}\ x\ 100\%$	17%
10	Lada	$\frac{3}{40}\ x\ 100\%$	7%
11	Bunga sepatu	$\frac{2}{40}\ x\ 100\%$	5%
12	Jeruk nipis	$\frac{4}{40}\ x\ 100\%$	10%
13	Cabe Jawa	$\frac{3}{40}\ x\ 100\%$	7%

14	Kedawung	$\frac{1}{40}\ x\ 100\%$	2%
15	Mengkudu	$\frac{3}{40}\ x\ 100\%$	7%
16	Pegagan	$\frac{4}{40}\ x\ 100\%$	10%
17	Mangga	$\frac{2}{40}\ x\ 100\%$	5%
18	Lidah buaya	$\frac{1}{40}\ x\ 100\%$	2%
19	Laos	$\frac{6}{40}\ x\ 100\%$	15%
20	Asam	$\frac{7}{40}\ x\ 100\%$	17%
21	Brotowali	$\frac{6}{40}\ x\ 100\%$	15%
22	Temulawak	$\frac{8}{40}\ x\ 100\%$	20%
23	Nangka	$\frac{4}{40}\ x\ 100\%$	10%
24	Pepaya	$\frac{5}{40}\ x\ 100\%$	12%
25	Ketumbar	$\frac{3}{40}\ x\ 100\%$	7%
26	Pisang	$\frac{2}{40}\ x\ 100\%$	5%
27	Adas	$\frac{1}{40}\ x\ 100\%$	2%
28	Pulosari	$\frac{5}{40}\ x\ 100\%$	12%
29	Meniran	$\frac{4}{40}\ x\ 100\%$	10%
30	Puring	$\frac{2}{40}\ x\ 100\%$	5%

31	Bawang merah	$\frac{9}{40}\ x\ 100\%$	22%
32	Pare	$\frac{2}{40}\ x\ 100\%$	5%

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat Kesehatan Reproduksi

$$\%\text{Organ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Organ tumbuhan (i) disebutkan responden}}{\sum \text{total seluruh organ yg disebutkan responden}} \text{ X 100 \%}$$

No	Organ Tumbuhan	Jumlah	Persentase
1	Rimpang	$\frac{30}{126}\ x\ 100\%$	24%
2	Daun	$\frac{46}{126}\ x\ 100\%$	36%
3	Kulit	$\frac{5}{126}\ x\ 100\%$	4%
4	Buah	$\frac{12}{126}\ x\ 100\%$	10%
5	Umbi	$\frac{10}{126}\ x\ 100\%$	8%
6	Akar	$\frac{20}{126}\ x\ 100\%$	16%
7	Biji	$\frac{3}{126}\ x\ 100\%$	2%

3. Persentase Cara Memperoleh tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi

$$\text{\% Sumber perolehan} = \frac{\sum \text{Sumber perolehan (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{Total sumber perolehan yang disebutkan responden}} \text{ X 100 \%}$$

No	Cara memperoleh	Jumlah	Persentase
1	Budidaya	$\frac{61}{98}\ x\ 100\%$	62%
2	Pasar	$\frac{24}{98}\ x\ 100\%$	25%
3	Liar	$\frac{13}{98}\ x\ 100\%$	13%

4. Persentase Cara Mengolah tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi

$$\text{\% Cara pengolahan} = \frac{\sum \text{cara pemanfaatan jenis tertentu}}{\sum \text{Total cara pengolahan}} \text{ X 100 \%}$$

No	Cara memperoleh	Jumlah	Persentase
1	Direbus	$\frac{68}{118}\ x\ 100\%$	58%
2	Ditumbuk	$\frac{37}{118}\ x\ 100\%$	31%
3	Lainnya	$\frac{13}{118}\ x\ 100\%$	11%

5. Persentase Penyakit reproduksi yang dapat disembuhkan

$$\text{\% Jenis Perawatan} = \frac{\sum \text{Tumbuhan untuk perawatan (i) yang disebutkan responden}}{\sum \text{Total jenis tumbuhan}} \text{ X 100 \%}$$

No	Cara memperoleh	Jumlah	Persentase
1	Perawatan pasca melahirkan	$\frac{7}{33}\ x\ 100\%$	22%
2	Ejakulasi dini	$\frac{2}{33}\ x\ 100\%$	6%
3	Menurunnya gairah seksual	$\frac{2}{33}\ x\ 100\%$	6%
4	Impoten	$\frac{5}{33}\ x\ 100\%$	15%
5	Kemandulan	$\frac{3}{33}\ x\ 100\%$	9%
6	Keputihan	$\frac{6}{33}\ x\ 100\%$	18%
7	Alat kontrasepsi	$\frac{4}{33}\ x\ 100\%$	12%
8	PMS (Sifilis)	$\frac{3}{33}\ x\ 100\%$	9%
9	Pendarahan	$\frac{1}{33}\ x\ 100\%$	3%

Lampiran 5: Lembar Wawancara

1. IDENTIFIKASI ANGGOTA RUMAH TANGGA

1. Nama Responden : _____
2. Umur : ____ thn
3. Jenis Kelamin :
4. Status : a. Belum Menikah b. Menikah c. Cerai
5. Kedudukan Dalam Keluarga : a. Anak b. Suami c. Istri d. kakek e. Nenek
6. Jumlah Anggota Keluarga :……. Orang
7. Pekerjaan :……
8. Alamat : Desa…… Kecamatan…….

II. TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT SAMIN TENTANG TUMBUHAN OBAT

1. Apa yang anda ketahui tentang tumbuhan obat?.....
2. Dari mana anda memperoleh pengetahuan tentang tumbuhan obat?.....…
3. Apakah pengetahuan tentang tumbuhan obat diwariskan kepada anak-anak anda?
   a.Ya b. Tidak
4. Jika ya, bagaimana cara anda mengajarkannya?.....
5. Apakah anda mengetahui istilah penyakit reproduksi?
   a. Ya b. Tidak
6. Jika ya, menurut pendapat anda, apa yang anda ketahui tentang penyakit reproduksi?.....
7. Dari mana anda mengetahui istilah penyakit reproduksi?
   a. Orang Tua b. Bidan Desa c. Dukun d. Ketua Adat
8. Jika anda menderita penyakit reproduksi, apakah anda menggunakan tumbuhan obat?
   a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah anda menggunakan tumbuhan untuk penyakit reproduksi?
   a.Ya b. Tidak
10. Bagian apa saja dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat?
    a.Akar b.Daun c. Batang d.Lainnya
11. Jika ya, bagaimana cara anda menggolahnya?
    a.Direbus b. Ditumbuk c. Dibuat serbuk d. lainnya
12. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh tumbuhan obat?
    a.Budidaya b. membeli dipasar c. mencari dihutan
13. Apakah ukuran ramuan sama untuk setiap penyakit?
    a.Ya b. Tidak
14. Jika tidak, apa patokan yang digunakan?
    a.Usia b. Jenis kelamin c. Jenis Penyakit d. Lainnya
15. Dari mana anda memperoleh pengetahuan meracik tumbuhan obat untuk penyakit reproduksi?.....

16. Bagaimana anda menyimpulkan jenis penyakit reproduksi yang diderita seseorang?.....
17. Bagaimana anda melihat kemanjuran ramuan tumbuhan untuk obat penyakit reproduksi?.....
18. Berapa lama umumnya penggunaan suatu ramuan jenis tumbuhan sebagai obat penyakit reproduksi? ……
19. Apakah terdapat pantangan pada saat menggunakan ramuan tumbuhan untuk obat penyakit reproduksi?.....
    a. Ya b.Tidak
20. Jika ya, apa efek yang umumnya terjadi jika pantangannya di langgar?.....

No	**Nama Spesies (Umum/Lokal)**	**Nama Ilmiah**	**Famili**	**Organ yang digunakan**	**Manfaat**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Trunojoyo No. 12 Telepon / Fax. (0353) 893526
BOJONEGORO

Bojonegoro, 26 Juli 2011

Kepada Yth :
Sdr.Camat Margomulyo
Di
MARGOMULYO

SURAT – PENGANTAR
Nomor : 072 /***420***/204.412 / 2011

Dasar :
1. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 31 Tahun 2005 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Nomor 59 Tahun 2001 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Dan Kantor Kab.Bojonegoro
2. Surat Edaran Bupati Bojonegoro No.188/1896/412.12/2005 tanggal 10 November 2005 Tentang Pemrosesan Perijinan.
3. Surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang No.Un.3.6/TL.00/957 /2011 tanggal 20 Juli 2011 perihal ijin penelitian

Dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	:	**VIVIN FINA MUNAWAROH**
2.	N I M	:	07620055
3.	Fak / Jurusan	:	Fakultas Sains dan Teknologi / Biologi
4.	Judul	:	Studi Etnobotani PemanfaatanTumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Samin di Kecamatan Margomulyo Bojonegoro
5.	Waktu	:	Tmt 26 Juli 2011 s/d 26 Agustus 2011

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitasi untuk kepentingan **Penelitian** ,dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Kecamatan/Kantor Instansi setempat.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku dalam daerah hukum/instansi setempat.
3. Menjaga tata tertib keamanan dan kesusilaan serta menghindari penyataan-pernyatan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenakan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan tugas diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Kecamatan/Kantor Instansi setempat mengenai selesainya pelaksanaan tugas tersebut sebelum meninggalkan daerah tempat dimaksud.
6. ***Setelah melakukan kegiatan diwajibkan/diharuskan untuk memberikan/ mengirimkan 1 buah hasil penelitian/ survey/ reserch/ KKN, kepada Bupati Bojonegoro melalui Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bojonegoro.***
7. Surat pengantar ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang surat pengantar ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan maklum dan untuk dipegunakan sebagaimana mestinya

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN BOJONEGORO

LUKMAN WAFI, SH, Msi
Pembina Tk I
NIP. 19580526 198603 1 006

Tembusan Yth :
1. Sdr.Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Yang bersangkutan